

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki sifat ingin tahu yang amat kuat, dan manusia juga senantiasa ingin berhubungan dengan manusia, manusia sangat ingin tahu apa yang sedang terjadi baik di masyarakat maupun pada dirinya sendiri, hali inilah yang mendorong manusia melakukan komunikasi. Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang dalam menjalaninya hidup bermasyarakat, baik buruknya seorang manusia salah satunya dari bagaimna cara dia berkomunikasi dengan orang lain. Karena itu pada pengertian Ruben dan Steward (P:16, 1998) tentang komunikasi manusia yaitu: "Human communication is the process through which individuals – in relationships, group, organizations and societies—respond to and create messages to adapt to the environment and one another". Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Di dalam usahanya untuk dapat memperoleh sebagian atau berbagai macam informasi, manusia membutuhkan sebuah sarana informasi atau media dalam proses pengumpulan data informasi. Berdasarkan pendapat Laswell, komunikasi adalah "proses penyampaian

pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu” (Effendy, P:10, 2004).

Selain manusia berkomunikasi dengan 1 atau 2 orang manusia juga berusaha untuk dapat berkomunikasi secara massa, “Komunikasi Massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator (orang yang berbicara) dan komunikan (orang yang mendengar) secara massal berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen (beraneka ragam), dan menimbulkan efek tertentu” (Liliweri, P:3, 2004).

Merujuk pada definisi diatas beberapa pakar lain membuat definisinya sendiri. “Komunikasi Massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.” (Bittner, P:3, 2004). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Komunikasi massa adalah penyampaian pesan atau informasi ke orang banyak secara serentak dengan menggunakan media.

Ada berbagai banyak cara manusia untuk menyampaikan pesannya, bisa melalui media televisi berupa iklan dan berita, ada juga yang menggunakan media cetak berupa koran, majalah, buku dan lain-lain juga melalui dunia maya berupa internet. Di antara sekian banyak media penyampaian yang ada buku bisa di bilang yang paling lengkap dalam penyampaian informasinya, di mana terdapat sumber yang jelas dan bisa di percaya.

Dalam buku banyak yang bisa di ulas secara mendetail, Buku sebagai alat komunikasi berjangka waktu panjang dan mungkin sarana komunikasi yang paling berpengaruh pada perkembangan kebudayaan dan peradaban umat manusia. Di dalam buku dipusatkan dan dikumpulkan hasil pemikiran dan pengalaman manusia daripada sarana komunikasi lainnya. Sebagai alat pendidikan, buku berpengaruh pada anak didik daripada sarana-sarana lainnya (Ensiklopedi Indonesia, hlm. 538-539).

Di jaman sekarang ini tentunya jenis buku semakin berkembang sesuai dengan target pasar yang makin bervariasi, buku budaya adalah salah satu jenis buku yang di kemas secara detail dan lengkap, penyajiannya pun bermacam-macam. Di jaman sekarang ini para pengarang buku di tuntut untuk dapat mendesain buku yang simple dan mudah di mengerti.

Meski tidak banyak tulisan tapi pembaca dapat mengerti artinya, apalagi di jaman yang serba sibuk ini, manusia lebih memilih buku yang banyak menampilkan gambar di banding tulisan, "Otak manusia itu lebih suka dengan segala sesuatu yang bergambar dan berwarna. Karena gambar bisa memiliki sejuta arti sedangkan warna akan membuat segala sesuatu menjadi lebih hidup," ujar Bobby Hartanto, MPsi dalam acara konferensi Smart Parents Membantu Orangtua Gali Potensi Anak Pada Golden Periode di Annex Building Wisma Nusantara Complex, Kamis (22/7/2010).

Tidak menutup kemungkinan itu tua maupun muda. Gambar memberika kesan tersendiri bagi masing- masing individu. Masih seputar buku budaya, ada berbagai macam budaya yang ada di indonesia ini, tentunya kita semua tahu bahwa Indonesia memilki jutaan budaya, salah satu budaya itu adalah agama buddha. Agama Buddha adalah sebuah agama dan filsafat yang berasal dari anak benua India dan meliputi beragam tradisi kepercayaan, dan praktik yang sebagian besar berdasarkan pada ajaran yang dikaitkan dengan Siddhartha Gautama, yang secara umum dikenal sebagai Sang Buddha (berarti “yang telah sadar” dalam bahasa Sanskerta dan Pali). Sang Buddha hidup dan mengajar di bagian timur anak benua India dalam beberapa waktu antara abad ke-6 sampai ke-4 SEU (Sebelum Era Umum). Beliau dikenal oleh para umat buddha sebagai seorang guru yang telah sadar atau tercerahkan yang membagikan wawasannya untuk membantu makhluk hidup mengakhiri ketidaktahuan/kebodohan (*avidyā*), kehausan/napsu rendah (*taṇhā*), dan penderitaan (*dukkha*), dengan menyadari sebab musabab saling bergantung dan sunyatam dan mencapai Nirvana (Pali: *Nibbana*).

Setiap aliran Buddha berpegang kepada Tripitaka sebagai rujukan utama karena dalamnya tercatat sabda dan ajaran sang buddha Gautama. Pengikut-pengikutnya kemudian mencatat dan mengklasifikasikan ajarannya dalam 3 buku yaitu Sutta Piṭaka (kotbah-kotbah Sang Buddha), Vinaya Piṭaka (peraturan atau tata tertib para

bhikkhu) dan Abhidhamma Piṭaka (ajaran hukum metafisika dan psikologi).

Budaya tentang ritual agama buddha tentunya akan sangat menarik untuk di nikmati, apalagi bila cara menapilkannya menarik. Karena latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk merancang sebuah buku Budaya yang bertemakan “**ATTHANGIKA MAGGA**”.

## 1.2 Penegasan Makna Judul

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang dan implementasi yang ada diatas maka makna judul dari tugas akhir yang penulis buat adalah Perancangan Media Visual Buku budaya tentang “ **ATTHANGIKA MAGGA** ”. Dalam penegasannya makna judul yang penulis buat adalah:

- Perancangan : proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik
- Media: alat teknis yang digunakan untuk melakukan mediasi atau menyampaikan pesan; dengan kata lain, media merupakan alat komunikasi.
- Visual: salah satu cara mengorganisasikan pemikiran dan meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi.

- Buku: umpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.
- Budaya: suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Atthangika Magga: ialah sebuah kata dari bahasa pali atau sansekerta yang berarti jalan berunsur 8 yang merupakan sebuah ajaran sang Buddha untuk mencapai kebahagiaan kepada semua makhluk.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu seputar ritual dan makna ajaran jalan berunsur 8.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Agama buddha mempunyai banyak ritual dan tradisi yang dilakukan. Setiap ritual mempunyai makna dengan tujuan agar semua makhluk hidup berbahagia. Dari hal itulah penulis menarik sebuah masalah dan perumusan masalah yang di ambil oleh penulis adalah bagaimana cara merancang sebuah buku tentang **“ATTHANGIKA MAGGA”** yang menarik dan mudah di pahami ?

## **1.5 Asumsi Dasar**

Kegiatan perancangan ini nantinya akan menciptakan sebuah buku yang membahas tentang ritual persembhayangan umat buddha di indonesia. Buku ini akan di terbitkan oleh Yayasan Sangha Theravada Indonesia sedangkan target pasar yang dituju adalah anak-anak tapi tak menutup kemungkinan buku ini di nikmati oleh masyarakat umum yang bukan memeluk agama buddha, karena buku ini bersifat memberikan informasi dan pengetahuan.

Adapun isi buku yang akan di rancang adalah :

- (1) Sakkha Kingdom
- (2) Mahabodhi Temple
- (3) Kushinagara
- (4) Rusa Isipatana Garden
- (5) Lumbini Garden
- (6) Pawon Temple
- (7) Mendut Temple
- (8) Borobudur Temple

## **1.6 Tujuan**

Tujuan penulisan proosal tugas akhir adalah :

- (1) Untuk memenuhi Syarat mata kuliah tugas akhir pada semester 7 jurusan desain komunikasi visual.

- (2) Penulis mampu membuktikan kemampuannya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di ajarkan oleh para dosen .
- (3) Memperluas ilmu pengetahuan dibidang studinya agar siap dan diterima di dunia kerja.
- (4) Penulisan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan baru tentang ritual agama buddha.
- (5) Meningkatkan daya tarik masyarakat untuk belajar menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan ini, terutama dimulai dari dini.

## **1.7 Manfaat**

Manfaat yang didapatkan dari pembuatan buku ini antara lain sebagai berikut:

### **1.7.1 Manfaat Bagi Institusi**

- (1) Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis.
- (2) Sebagai tolak ukur kemampuan selama pembelajaran.
- (3) Penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat semasa kuliah.
- (4) Penulis mendapat pembelajaran dan ilmu baru.

### **1.7.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

- (1) Mendapatkan keuntungan dari penjualan buku tersebut.

- (2) Perusahaan ikut ambil bagian dalam proses pembelajaran agama buddha.

### **1.7.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

- (1) Agar masyarakat mendapatkan wawasan baru tentang ritual dalam agama buddha meskipun belum pernah mengikuti tapi setidaknya mengerti dan mengetahui proses dan makna dari ritual tersebut.
- (2) Sebagai referensi bagi mahasiswa lain.
- (3) Meningkatkan daya tarik masyarakat umat buddhis terutama anak-anak.

## **1.8 Metode Perancangan**

Beberapa metode perancangan yang diambil oleh penulis dalam pembuatan buku adalah sebagai berikut:

### **1.8.1 Metode Pengumpulan Data**

Informasi yang disajikan dalam tugas akhir ini, merupakan hasil dari proses pencarian data yang dilakukan baik dari riset lapangan, kajian literatur dan Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan.

### 1.8.1.1 Data Lapangan

Data lapangan terbagi menjadi dua yaitu data observasi dan data wawancara.

#### (1) Data Observasi

Data observasi berisi pencatatan lapangan yakni tentang hal-hal yang diamati, yang dianggap penting oleh *observer*. Pencatatan hasil observasi ini dapat dilakukan dalam berbagai cara, namun yang penting harus dibuat secara lengkap dengan keterangan tanggal dan waktu yang lengkap.

Penulis Melakukan observasi di Vihara-vihara Selama 3 hari 2 Malam lamanya tepatnya pada tanggal 10 – 12 November 2013. Hal ini dilakukan agar penulis bisa mendapatkan data yang akurat, selama kurun waktu tersebut penulis juga melakukan wawancara kepada sejumlah pihak yang betul-betul mengenal tentang agama buddha dan pemuka agama.

#### (2) Data Wawancara

Penulis telah mewawancarai beberapa narasumber yaitu :

- (a) Nama : Y.M. Bhikkhu Sari Puta
- Posisi : Bhikkhu
- Alamat : Vihara Vipasana Graha, Bandung
- (b) Nama : Chandra

- Posisi : Umat
- Alamat : Vihara Boen Tek Bio, Tangerang
- (c) Nama : Vimala Saddhadlka
- Posisi : Umat
- Alamat : Vihara Boen Tek Bio, Tangerang

### 1.8.1.2 Data Kajian Literatur

Data kajian literatur dapat didapatkan dari media cetak, elektronik, dan dokumentasi

#### (1) Media Cetak Misalnya Buku, Majalah, Koran, Buletin dll

- (a) *Color Basic*, buku karya Anne Dameria tahun 2007
- (b) Prof. Dr. H. Hafied Cangara, MSC., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, tahun 2004
- (c) Danton Sihombing, MFA dan Wagiono Sunarto, MSc.(Editor), *Tipografi dalam Desain Grafis*, tahun 2001
- (d) Steven Heller & Seymour Chwast, *Graphic Style*, New York, 1988
- (e) Steven Heller & Mirkollic, *Icon of Graphic Design*, Thames & Hudson, London, 2001
- (f) Philip Kotler. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. Indonesia : Erlangga
- (g) Philip Kotler, 2007. Marketing 3.0 - Values-Driven Marketing. Jakarta:

## (2) Media Elektronik Website, Blog, Film, Feature dll

- (a) [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_kebudayaan\\_menurut\\_para\\_ahli\\_info495.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_kebudayaan_menurut_para_ahli_info495.html)
- (b) [http://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan\\_dalam\\_agama\\_Buddha](http://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan_dalam_agama_Buddha)

## (3) Dokumentasi

Beberapa foto yang di ambil di Lokasi Pengambilan Data

Gambar 1.1

FOTO SURVEY DI VIPHASANA GRAHA

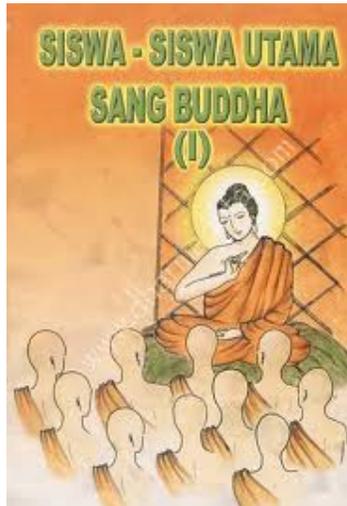


### 1.8.1.3 Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Di mana penulis memiliki satu karya visula yang menajadi acuan dalam perancangan buku penulis. Dan karya acuan yang penulis pilih adalah **“SISWA-SISWA UTAMA SANG BUDDHA (1)”** karya Dharma K. Widya yang merupakan Edisi Pertama, Waisak, Mei 2003.

Gambar 1.2

## SISWA-SISWA SANG BUDDHA (1)

**(1) Alasan Pemilihan**

Penulis tertarik ketika melihat halaman buku ini, dimana terdapat cerita tentang sang buddha, dan makna dari ajaran-ajarannya yang dapat menambah pengetahuan tentang ajaran agama buddha.

**(2) Keistimewaan/Keunikan/Khusus**

Buku ini membahas tentang murid atau siswa-siswa sang buddha dalam mengikuti ajaran agama buddha. Yang paling penulis suka adalah cara pengarang penyatuan gambar perhalaman, terlihat sangat seimbang dengan bayangan dari kejadian pada masa itu.

## **1.8.2 Metode Analisa Data**

Metode Analisa Data dibagi menjadi tiga antara lain metode analisa kualitatif, analisa SWOT, dan sintesis.

### **1.8.2.1 Metode Analisa Kualitatif**

Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 1975:5) sedang David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Prof.Dr. Lexy J. Moleong menyimpulkan penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah." (2006:6)

### **1.8.2.2 Analisa SWOT**

Analisa SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humprey pada dasawarsa 1960-1970an. Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (kesempatan) dan Threat (Ancaman).

Metoda analisa SWOT bisa dianggap sebagai metode analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yg berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

Jika digunakan dengan benar, analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Analisa ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda ke empat bagian tersebut.

Hal ini diwajarkan, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi ajaib dalam sebuah permasalahan.

Luck is a matter of preparation meeting opportunity ???  
Keberuntungan adalah sesuatu dimana persiapan bertemu dengan kesempatan (Oprah Winfrey)

**Strength (kekuatan)** adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Strenght ini bersifat internal dari organisasi atau sebuah program.

Kenali kekurangan diri sendiri agar tidak sombong dan ketahui kelebihan diri sendiri agar tidak rendah diri.

**Weaknesses (Kelemahan)** adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.

**Opportunity (kesempatan)** adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program kita untuk memanfaatkannya. Opportunity tidak hanya berupa kebijakan atau peluang dalam hal mendapatkan modal berupa uang, akan tetapi bisa juga berupa respon masyarakat atau isu yang sedang diangkat.

**Threat (ancaman)** adalah factor negative dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah organisasi dan program. Ancaman ini adalah hal yang terkadang selalu terlewat dikarenakan banyak yang ingin mencoba untuk kontroversi atau out of stream (melawan arus) namun pada kenyataannya organisasi tersebut lebih banyak layu sebelum berkembang.

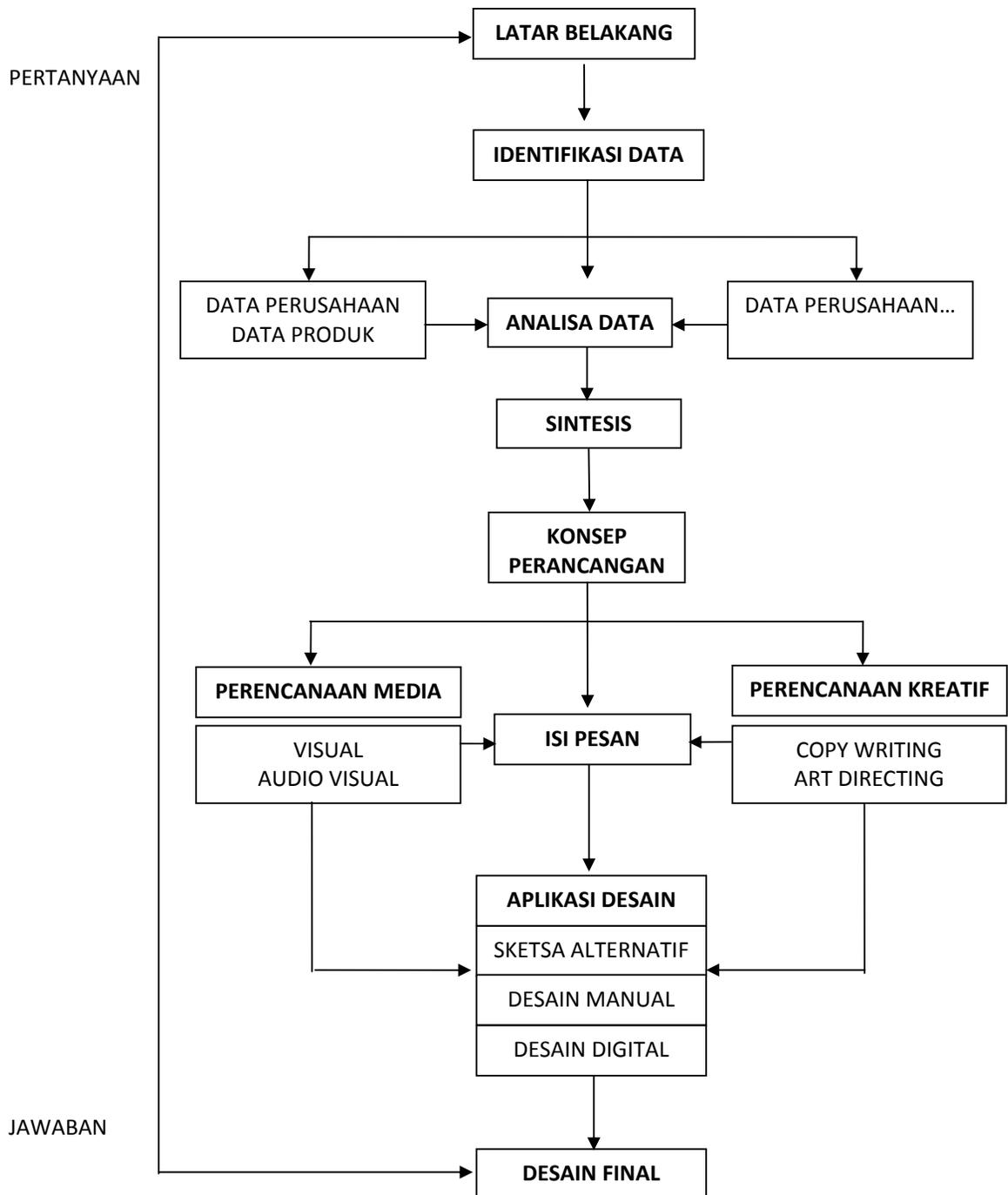
### **1.8.2.3 Sintesis**

Sintesis adalah dimana kita menyatukan dan menyimpulkan berbagai pengertian dan pendapat yang telah kita dapat dari berbagai sumber, dan sari situlah kita membuat tulisan baru sesuai dengan tema yang kita pilih.

## 1.9 Kerangka Pemikiran Perancangan

Table 1.1

KERANGKA PEMIKIRAN



## **1.10 Tempat dan Tahun Produksi**

Jakarta tahun 2014

## **1.11 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang di gunakan dalam penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan di jelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi dasar, tujuan, manfaat, metode perancangan, kerangka pemikiran, tempat dan tahun produksi, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DATA**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka identitas data perusahaan, yaitu data perusahaan produk yang akan dirancang dan data perusahaan dari pihak kompetitor, serta data pendukung, analisa data, dan sintesis.

### **BAB 3 KONSEP PENCIPTAAN**

Di bagian bab ini akan diraikan tentang konsep pemasaran, konsep media beserta jenis-jenis rancangan yang akan dibuat, dan konsep kreatif. Termasuk di dalamnya perencanaan *perancangan buku budaya* dan perencanaan art directing.

## BAB 4 APLIKASI DESAIN

Bab ini akan menampilkan sketsa-sketsa desain alternatif dan yang terpilih, berupa karya desain manual gambar tangan (hitam putih dan berwarna) dan karya digital komputer sebagai karya final.

## BAB 5 PENUTUP

Dan pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan perancangan.